BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan memperoleh fakta secara empiris dan menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh *environmental performance*, *green innovation*, *material flow cost accounting*, dan *stakeholder pressure* terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals* pada perusahaan manufaktur sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *environmental performance* maka semakin tinggi pula kualitas pengungkapan *sustainable development goals* perusahaan.
2. *Green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *green innovation* yang diterapkan perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas pengungkapan *sustainable development goals* perusahaan.
3. *Material flow cost accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan *material flow cost accounting* maka semakin tinggi pula kualitas pengungkapan *sustainable development goals* perusahaan.
4. *Stakeholder pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan maka semakin tinggi pula kualitas pengungkapan *sustainable development goals* perusahaan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
   a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*. Maka, jika ingin kualitas pengungkapan *sustainable development goals* meningkat, perusahaan manufaktur sektor perindustrian disarankan untuk secara aktif mengikutsertakan diri dalam program PROPER dan menargetkan pencapaian minimal peringkat Biru, kemudian secara bertahap meningkat ke peringkat Hijau atau Emas melalui pengelolaan emisi, limbah, energi, dan air yang lebih terstruktur dan terdokumentasi agar dapat dijadikan dasar pengungkapan SDGs yang lebih berkualitas.
   b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*. Maka, jika ingin kualitas pengungkapan *sustainable development goals* meningkat, perusahaan manufaktur sektor perindustrian disarankan untuk tidak hanya mengimplementasikan *green innovation* secara operasional, tetapi juga membangun sistem dokumentasi yang mencatat capaian setiap indikator *green innovation* secara terukur agar dapat diintegrasikan langsung ke dalam laporan keberlanjutan sebagai dasar pengungkapan SDGs yang lebih substantif dan dapat diverifikasi.
   c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*. Maka, jika ingin kualitas pengungkapan *sustainable development goals* meningkat, perusahaan manufaktur sektor perindustrian disarankan untuk tidak hanya menjaga efisiensi penggunaan material dalam proses produksi, tetapi juga mengintegrasikan data biaya material, energi, dan limbah yang dihasilkan dari penerapan MFCA ke dalam penyusunan laporan

keberlanjutan secara berkala agar menjadi dasar pengungkapan SDGs yang lebih terukur dan akuntabel.

d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainable development goals*. Maka, jika ingin kualitas pengungkapan *sustainable development goals* meningkat, perusahaan manufaktur sektor perindustrian disarankan untuk merespons tekanan investor mayoritas secara strategis dengan menyajikan laporan keberlanjutan yang memuat pengungkapan SDGs secara lebih lengkap, terukur, dan dapat diverifikasi, sehingga kepercayaan investor terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan dapat terus terjaga.

2. Bagi Regulator

   Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi regulator untuk memperkuat kerangka kebijakan yang mendorong seluruh perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainable development goals* secara lebih terstruktur dan akuntabel. Hal ini dapat dilakukan melalui penetapan standar pelaporan keberlanjutan yang lebih spesifik serta penguatan mekanisme pengawasan terhadap kepatuhan pelaporan keberlanjutan, sehingga perusahaan semakin terdorong untuk menyajikan pengungkapan *sustainable development goals* yang lebih transparan dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Berdasarkan kesimpulan analisis koefisien determinasi bahwa sebesar 77% penelitian ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas pengungkapan *sustainable development goals*, seperti *corporate governance*, ESG *disclosure*, *green accounting*, atau *firm size* sebagai variabel kontrol maupun moderasi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas objek penelitian dengan menambah sektor industri berbeda, memperbanyak jumlah sampel, serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan lebih luas.